Rabu, 14 Juni 2023, Pekan Kesepuluh dalam Masa Biasa

2Korintus 3:4-11; Mazmur 98; Matius 5:17-19

Rasul Santo Paulus melalui surat keduanya menyatakan kepada Jemaat di Korintus bahwa dirinya adalah pelayan perjanjian Allah di dalam Yesus yang ditulis oleh Roh Kudus. Perjanjian Allah di dalam Taurat Musa itu sangat mulia, akan tetapi Perjanjian Allah di dalam Yesus itu jauh lebih mulia, karena memberi hidup kekal melalui pembenaran.

Dalam Injil, Yesus berkata bahwa Dia datang bukan untuk menghapus hukum Musa atau para nabi, tetapi untuk menggenapinya. Hukum Musa yang ditegaskan lewat pewartaan para nabi merupakan sarana bagi rencana Allah untuk menyelamatkan umat manusia. Namun, faktanya hukum Musa menjerat manusia berdosa dan membawa hukuman dan kematian. Oleh karena itu, kedatangan Yesus yang menganugerahkan pembenaran kepada manusia menjadi penggenapan yang memberi makna sesungguhnya dari hukum Musa. Kehidupan kekal adalah buah dari kerahian Allah dalam Yesus melalui pelayanan Roh Kudus.

Mari kita syukuri kerahiman Allah di dalam Yesus dan karya Roh Kudus yang menyatukan memberi daya bagi umat beriman dalam bersaksi atas kasih dan kerahiman Tuhan.